# Analisis Rasio Likuiditas Pada Perusahaan Sub sektor Perikanan Yang Terdaptar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019

**Dicky Zulkarnaen1, Rina Malahayati2, Desi Aramana3**

|  |  |
| --- | --- |
| 1,2Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Leusere-mail : diarieriena@gmail.com | Penulis Korespondensi. Desi Aramanae-mail : diarieriena@gmail.com |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ARTICLE INFO** |  | **ABSTRACT** |
| ***Artikel History*:**Recived 26 April 2022Revision 27 Mei 2022Accepted 28 Juni 2022Avalilable Online 17 September 2022 |  | ***Abstract:*** *This study aims to test the current ratio increases or decreases in fishery sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX) from 2016 - 2019 and the quick ratio increases or decreases in fisheries sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange (IDX) from 2016 – 2019. The research population is fishery sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Analysis of the data used is quantitative and descriptive. The results of the study are the current ratio of the company PT Dharma Samudra Fishing Industries, Tbk in 2016 - 2017 decreased by 2.7% current debt is greater than current assets, the current ratio of the company PT Dharma Samudra Fishing Industries, Tbk in 2017 - 2019 decreased by 5 ,28% because current debt is greater than current assets, the company's current ratio of PT Dharma Samudra Fishing Industries, Tbk in 2018 - 2019 increased by 13.9% because current assets are greater than current debt.* |
| ***Keywords :****Analisis Laporan Keuangan, Current Ratio, Quick Ratio* |
|  |  | © 2022 SIMTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen  |

# PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu priode tertentu. Laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali (Silitonga et al., 2022). Menurut Harahap (2014), Analisis laporan keuangan dapat diartikan sebagai kegiatan menguraikan atau meneliti laporan keuangan beserta unsur- unsurnya.Analisis laporan keuangan adalah kegiatan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain, baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting untuk menghasilkan keputusan yang tepat (Inrawan, Silitonga, et al., 2021).

Dalam menganalisi laporan keuangan ada beberapa rasio keuangan yang di gunakan oleh perusahaan yaitu rasio likuiditas, rentabilitas, solvalbilitas dan frotatibilitas. Hasil dari laporan keuangan ini dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut, baik pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan (Inrawan et al., 2022). Bagi pihak intern khususnya untuk menajer perusahaan, hasil dari analisis ini merupakan alat untuk mempertanggung jawabkan kepada pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola peusahaan, sedangkan bagi pihak ekstern perusahaan yang terdiri dari investor, kreditor dan pemerintah hal ini berguna untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Namun penelitian ini hanya untuk mencari kemampuan perusahaan dalan membayar hutang jangka pendek yang disebut juga dengan rasio likuditas (Inrawan, Lie, et al., 2021).

Menurut Hery (2016) secara garis besar, saat ini dalam praktik setidaknya ada beberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio likuiditas terdiri atas rasio lancar atau rasio cepat atau rasio kas. Dalam penelitian ini analisis laporan keuangan berfokus hanya pada rasio likuiditas yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Studi tentang rasio likuiditas banyak diteliti oleh peneliti terdahulu seperti Fajrin (2016) , Amannah, dkk (2012), Ulupui (2012) dan Nurlela (2017). Penelitian Fajrin dan Laily (2016) meneliti tentang analisis profitabilitas dan likuiditas terhadap kinerja keuangan PT. Indofoot Sukses Makmur Tbk. Dimana hasil penelitiannya tentang rasio likuiditas dimana mean ***current ratio*** PT. Indofoot Sukses Makmur Tbk selama tahun 2010 - 2014 sebesar 188,48%. Quick ratio sebesar 139,10% dikatakan likuid.

Penelitian (Siahaan et al., 2020), meneliti tentang pengaruh rasio likuiditas dan protabilitas terhadap harga saham (studi pada perusahaan indeks LQ45 periode 2008­ 2012). Dimna hasil penelitiannya tentang rasio likuiditas dimana mean ***current ratio*** dan ***quick ra tio*** Perusahaan Indeks LQ45 selama tahun 2008-2012. Penelitian ini menunjukkan hasil ***current ra tio*** nya mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan penelitian ini tentang ***quick ratio*** nya mempunyai pengeruh negatif terhadap harga saham. Penelitian (Supitriyani et al., 2020) meneliti tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, aktivitas dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2010. Dimana hasil penelitiannya tentang rasio likuiditas dimana mean ***current ra tio*** analisis pengaruh rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman dengan kategori industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008-2010. Penelitian ini menunjukkan hasil current ratio nya mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham satu periode kedepan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh return yang lebih tinggi, jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiba jangka pendeknya semakin tinggi.

Penelitian nurlela (2017) meneliti tentang analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi di bursa efek Indonesia periode 2011 - 2015. Dimana hasil penelitiannya tentang rasio likuiditas dimana mean ***current ratio*** analisis pengaruh rasio likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi di bursa efek Indonesia periode 2011 - 2015. Penelitian ini menunjukkan hasil Pengaruh ***Current Ratio*** (CR) terhadap Harga Saham Dari hasil statistik bahwa ***current r tio*** tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. ***Current ratio*** yang rendah biasanya menunjukkan adanya masalah dalam likuiditas perusahaan. ***Current ratio*** yang rendah akan menurunkan harga saham perusahaan yang bersangkutan, karena investor akan memilih saham perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini hanya menganilisis rasio likuditas saja. Sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan beberapa rasio keuangan dapat dilihat di peneliti terdahulu tabel 2.2. Pada penelitian terdahulu mengunakkan periode pengamatan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, sedangkan periode pengamatan pada penelitian saya dari 2016 sampai dengan tahun 2019. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah current ratio meningkat atau menurun pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2016 – 2019, Apakah quick ratio meningkat atau menurun pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari tahun 2016-2019.

# LANDASAN TEORI

1. **Laporan Keuangan**

Kamsir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau suatu periode tertentu. Laporan keuangandibuat perperiode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan, sementara itu, untuk laporanlebih luas dilakukan satu tahun sekali. Menurut Hery (2016) laporan keuangan ***(financial statements)*** merupakan produk akhir dari serangkayan proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Menurut Munawir (2014) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antra data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak - pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Menurut Ajeng (2014) dalam laporan keuangan terdapat elemen dasar yang dipergunakan untuk mengakui sebuah transaksi dan pengelompokannya seperti asset, kewajiban, ekuitas, investasi oleh pemilik, distribusi pada pemilik, pendapatan komprehensif, beban, laba dan rugi.

1. **Likuiditas**

Defenisi likuiditas menurut Kasmir (2014) adalah “Likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo Menurut Fahmi (2012:174) definisi likuiditas adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan short term liquidity.

Adapun jenis-jenis pengukuran rasio likuiditas menurut (Kasmir 2014) adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar ***( C urrent R a tio )***

Rasio Lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan ***(m argin o f safety)*** suatu perusahaan. Rumus untuk mencari current ratio (Sujarweni, 2010) adalah sebagai berikut:Rasio Lancar ***(C urrent R a tio*** )

Rasi**.**o **T**Lancar = -**A**-**k**--**t**-**i**-**v**-**a**--**L**--**a**-**n**--**c**-**a**-**r**- x **„**1**„**0**„**0

**Hutang Lancar**

1. Rasio Cepat ***( Q uick R a tio )***

Quick ratio merupakan rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan ***(inventory).*** Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu lebih laba untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rumus untuk mencari quick ratio (Sujarweni, 2010 ) adalah sebagai berikut:

# KERANGKA KONSEPTUAL

****

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memeperoleh informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Misdayana et al., 2019). Hubungan laporan keuangan dengan rasio likuiditas adalah rasio likuiditas diukur dengan current ratio dimana setiap peningkatan current ratio pada perusahaan maka nilai aktiva lancarnya jauh lebih besar dari pada peningkatan nilai utang lancarnya. Artinya kondisi ini menunjukkan bvahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat pada waktunya dengan aktiva lancarnya yang dimiliki (Sholihat & Corrina, 2021). Setiap penurunan current ratio pada perusahaan maka nilai aktiva lancarnya jauh lebih kecil dari pada nilai utangn lancarnya. Artinya kondisi ini menunjuikan bahwa perusahaan tersebut tidak memenuhi kewajiban lancar tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimiliki (Fajrin, 2016).

Ho1 : Current ratio menurun pada perusahaan subsector perikanan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016 – 2017

Ha1 : Current ratio meningkat pada perusahaan subsector perikanan yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016 - 2017

1. **METODE PENELITIAN**
	1. **Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:115), Populasi adalah wilayah generalisasi  terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah data laporan keuangan Perusahaan Subsektor Perikanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 sampai dengan Tahun 2017.

* 1. **Data Penelitian**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa kajian atas laporan tahunan, buku, jurnal-jurnal, dan artikel yang terkait dengan objek penelitian yang sedang dilakukan.

* 1. **Tehnik Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan deskriptif yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan subsector perikanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia . Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adala sebagai berikut : Mengumpulkan data laporan keuangan pada perusahaan subsktor perikanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode tahun 2016 - 2019.

1. Mengumpulkan data tentang akun-akun yang dibutuhkan dalam menghitung atau menentukan rasio keuangan dari laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
2. Menghitung rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Melakukan analisis dan interpretasi kinerja keuangan pada perusahaan subsector perikanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia atas hasil perhitungan rasio likuiditas selama periode tahun 2016 - 2019.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang tercatat di bursa efek indonesia ( BEI ) khususnya perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dibursa efek indonesia. Adapun perusahaan-perusahaan yang akan diteliti yaitu PT Dharma Samudra Fishing Ind Tbk, Perusahaan PT dharma samudra fishing ind tbk berdiri pada tanggal 24 maret 2000. Bidang usaha utama perusahaan PT dharma samudra fishing ind tbk adalah perikanan dan pengolahan hasil laut.

PT Central Protaina Prima Tbk, Perusahaan PT central protaina prima tbk berdiri pada tanggal 28 november 2006. Bidang usaha utama perusahaan PT central protaina prima tbk adalah agriculture plantation. PT Inti Agri Resources Tbk, Peruasahaan PT inti agri resources tbk berdiri pada tanggal 14 oktober 2002. Bidang usaha utama perusahaan PT inti agri resources adalah penangkaran ikan.

* 1. **ANALISIS DATA**

Berikut adalah hasil dari perhitungan current ratio dan quik ratio perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dibursa efek indonesia, dapat dilihat ditabel 4.1.



Setelah melakukan analisis rasio likuiditas dengan mengunakan current ratio dan quik ratio, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas pada perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar dibursa efek indonesia adalah sebagai berikut :

PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk

Setelah melakukan analisis current ratio pada tahun 2016 adalah 143,60%, pada tahun 2017 140,96%, pada tahun 2018 135.62%, pada tahun 2019 149,52%. maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun tahun 2017 penurunan sebesar 2,7%. Begitu juga pada tahun 2018 135,62% yang mengalami penurunan sebesar 5,28%, sedangkan pada tahun 2019 149,52% berbeda dengan tahun sebelumnya yang mengalami kenaikan yang sengat dratis sebesar 13,9% . Hal ini disebabkan kenaikan aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar, yang mencerminkan kemampuan ekonomi perusahaan untuk memenuhi kemampuan jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dalam keadaan baik dalam keadaan baik dan cenderung mengalami peningkatan.

Setelah melakukan analisis quik ratio, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 adalah 84,04%, pada tahun 2017 adalah 79,18% mengalami penurunan sebesar 4,86%, begitu juga pada tahun 2018 adalah 70,53% yang mengalami penurunan sebesar 8,65% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2019 adalah 61,21% yang mengalami penurunan yang sangat drastis sebesar 9%. Hal ini disebabkan karena kenaikan hutang lancaryang diterapkan oleh Bank Indonesia lebih besar dari pada kenaikan aktiva lancar persediaan, mencerminkan kemampuan ekonomi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar persediaan dalam keadaan kurang baik dan cenderung mengalami penurunan pada PT Central Protaina Prima Tbk.

Setelah melakukan analisis current ratio pada tahun 2016 adalah 62,01% , pada tahun 2017 adalah 28,00% dapat disimpulkan bahwa pada tahun penurunan yang sangat drastis sebesar 34,01% hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar lebih kecil dari pada kenaikan hutang lancar, pada tahun 2018 adalah 61,37% yang mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 33,37. Sedangkan pada tahun 2019 laporan keuangan dari perusahaan PT Central Protaina Prima Tbk belum tersajikan.

Setelah melakukan analisis quik ratio, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 adalah 32,79% , pada tahun 2017 adalah 18,29% yang mengalami penurunan sebesar 14,5% , pada tahun 2018 adalah 35,03 berbeda dengan tahun 2017 yang mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 16,74%. Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar persediaan lebih besar dari pada hutang lancar, yang mercinkan kemampuan ekonomi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunkan aktiva lancar persediaan dalam keadaan baik dan cenderung mengalami peningkatan PT Inti Agri Resources Tbk.

Setelah melakukan analisis current ratio, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun tahun 2016 adalah 67,80% , pada tahun 2017 adalah 81,93% yang mengalami peningkatan sebesar 14,13%, begitu juga pada tahun 2018 95,02% yang mengalami peningkatan sebesar 13,09%, sedangkan pada tahun 2019 541,12% yang mengalami kenaikan yang sangat drastis sebesar 446,1%. Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar lebih besar dari pada kenaikan hutang lancar, yang mencerminkan kemampuan ekonomi perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dalam keadaan baik dan cenderung meningkat.

Setelah melakukan analisis quik ratio, maka dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 adalah 48,47% , pada tahun 2017 adalah 30,22% yang mengalami penurunan sebesar 18,25%, pada tahun 2018 adalah 19,43% yang mengalami penurunan sebesar 10,79%, begitu juga pada tahun 2019 adalah 450,67% yang mengalami kenaikan sangat dratis sebesar 431,24%. Hal ini disebabkan karena kenaikan hutang lancar lebih kecil dari pada kenaikan aktiva lancar persediaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar persediaan dalam keadaan baik dan cenderung mengalami peningkatan.

Current ratio berdasarkan tabel 4.1 maka current ratio pada tahun 2016 - 2017 mengalami penurunan, maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya current ratio mengalami penurunan dari tahun 2016 - 2017. Berdasarkan tabel maka current ratio pada tahun 2017 - 2018 mengalami peningkatan, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya current ratio mengalami peningkatan dari tahun 2017 - 2018. Berdasarkan tabel 4.1 maka current ratio pada tahun 2018 - 2019 mengalami peningkatan, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya current ratio mengalami peningkatan dari tahun 2018 - 2019. Quick ratio berdasarkan tabel 4.1 maka quick ratio dari tahun 2016 - 2017 mengalami penurunan, maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya quick ratio mengalami penurunan dari tahun 2016 - 2017. Berdasarkan tabel 4.1 maka quick ratio dari tahun 2017 - 2018 mengalami penurunan, maka Ho1 diterima dan Ha1 ditolak. Artinya quick ratio mengalami penurunan dari tahun 2017 - 2018. Berdasarkan tabel 4.1 maka quick ratio dari tahun 2018 - 2019 mengalami peningkatan, maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya quick ratio mengalami peningkatan dari tahun 2018 - 2019.

* 1. **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat perhitungan current ratio PT Dharma samudra fishing industries, Tbk pada tahun 2016 - 2019. Besarnya current ratio yang dihasilkan pada tahun 2016 - 2019 secara keseluruhan hasil tertinggi tahun 2019 sebesar 149,52% dan yang terendah tahun 2018 sebesar 135,62%. Peningkatan current ratio pada perusahaan karena nilai pada aktiva lancar jauh lebih besar dari pada peningkatan hutang lancarnya. kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya tepat pada waktunya dengan aktiva lancar yang dimiliki.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 - 2019 rata - rata current ratio yang dihasilkan perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries Tbk sebesar 142,42%, artinya apabila rata - rata current ratio rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin.

# KESIMPULAN DAN SARAN

1. **KESIMPULAN**

Dari hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dengan menggunakan current ratio dan quick ratio dapat diketahui kemampuan peusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk , PT Central Protaina Prima,Tbk dan PT Inti Agri Resources untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun 2016 - 2019 sebagai berikut :

* + 1. Current ratio perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk pada tahun 2016 - 2017 menurun sebesar 2,7% hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Current ratio perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk pada tahun 2017 - 2019 menurun sebesar 5,28% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Current ratio perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk pada tahun 2018 - 2019 meningkat sebesar 13,9% karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.
		2. Current ratio perusahaan PT Central Protaina Prima,Tbk pada tahun 2016 - 2017 menurun sebesar 34,01% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Current ratio perusahaan PT Central Protaina Prima,Tbk pada tahun 2017 - 2018 meningkat 33,37% karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar. Current ratio perusahaan PT Central Protaina prima,Tbk tidak meningkat maupun menurun karena tidak ada laporan keuangan pada tahun 2019.
		3. Current ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2016 - 2017 menurun sebesar 14,13% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Current ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2017 - 2018 menurun sebesar 13,9% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Current ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2018 -2019 meningkat sebesar 446,1% karena aktiva lancarlebih besar daripada hutang lancar.
		4. Quick ratio perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk pada tahun 2016 -2017 menurun sebesar 4,86% karena hutang lancar dari lebih besar daripada aktiva lancar, Quick rati PT Dharma Samudra Fishing industries,Tbk pada tahun 2017 - 2018 menurun sebesar 8,65% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Quick ratio perusahaan PT Dharma Samudra Fishing Industries,Tbk pada tahun 2018 - 2019 menurun sebesar 9% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar.
		5. Quick ratio perusahaan PT Central Protaina Prima,Tbk pada tahun 2016 - 2017 menurun sebesar 14,5% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Quick ratio perusahaan PT Central Protaina Prima,Tbk pada tahun 2017 - 2018 meningkat sebesar 16,74% karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar, Quick ratio perusahaan PT Central Protaina Prima,Tbk pada tahun 2018 - 2019 tidak meningkat maupun menurun karena laporan keuangan tahun 2019 tidak ada,
		6. Quick ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2016 - 2017 menurun sebesar 18,25% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Quick ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2017 - 2018 menurun sebesar 10,79% karena hutang lancar lebih besar daripada aktiva lancar, Quick ratio perusahaan PT Inti Agri Resources,Tbk pada tahun 2018 - 2019 meningkat sebesar 446,1% karena aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.
1. **SARAN**
	* 1. Analisis laporan keuangan sangat perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan. jika aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar, maka perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan jaminan untuk berinvestasi lebih terjamin.
		2. Analisis laporan keuangan menurut sujarweni ( 2018: 6 ) adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan. Pada tahun selanjutnya perusahaan subsektor perikanan yang terdaftar di bursa efek indonesia agar dapat melakukan perbaikan dalam penyajian lanporan keuangannya.
		3. Untuk peneliti selanjutnya, rasio likuiditas sangat menarik menjadi pembahasan dalam penelitian dan menambah wawasan terkait kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat diketahui suatu perusahaan dalam keadaan baik atau tidak.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ajeng. 2014. *Buku Saku Akuntansi Ed isi P alin g Lengkap.* Jakarta: Laskar Askara

Amanah, Raghilia. dkk. (2013). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ5 Periode 2008-2012.* Universitas Brawijaya. Malang.

Brigham, Eugene F. & Joel F. Houston. (2013). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salempa Empat.

Fajrin, Laily. (2016). Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk

Fahmi, Irham (2012), *A n a lisis L aporan Keuangan.* Bandung : Alfabeta

Harahap.(2014). *Pedoman P raktis M em aham i L aporan Keuangan.* Edisi 1. Yogyakarta

Hery, 2016. *A n a lisis L aporan Keuangan.* Penerbit PT. Grasindo: Jakarta.

Inrawan, A., Silitonga, H. P., Sianipar, R. T., Lie, D., & Sudirman, A. (2022). SWOT Analysis as a Basis for Tracking Business Opportunities in the City of Pematangsiantar. *The 3rd International Conference on Advance & Scientific Innovation (ICASI)*, *2022*(3), 441–455. https://doi.org/10.18502/kss.v7i10.1138.

Inrawan, A., Lie, D., Putri, D. E., & Rukmana, S. I. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Yang Berdampak Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *9*(2), 214–224. https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.364

Inrawan, A., Silitonga, H. P., Halim, F., Lie, D., & Sudirman, A. (2021). Impact of Adoption of Financial Standards And Innovations on SME Business Performance: The Role of Competitive Advantage As a Mediation. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan*, *11*(1), 81–93.

Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisisi Pertama. Cetakan Kedelapan, PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Misdayana, A., Siahaan, Y., Nainggolan, C. D., & Manurung, S. (2019). Dampak Struktur Modal Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Merck, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *7*(2), 73–80. https://doi.org/10.37403/sultanist.v7i2.155

Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.

Nurlela (2012). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan Subsektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2015)*

Prastow o, D. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi.* Edisi Kedua. UPP AMP Yogyakarta: YKPN .

Sholihat, W., & Corrina, F. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruh Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Sekecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indragiri Hulu. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, *9*(2), 198–213. https://doi.org/10.37403/sultanist.v9i2.360

Siahaan, Y., Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, *9*(2), 2228–2234.

Silitonga, H. P., Sianipar, R. T., Putri, J. A., Siregar, R. T., & Sudirman, A. (2022). Determinant Improving the Quality of Financial Reports Pematangsiantar City Government. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(2), 3834. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p18

Supitriyani, Febrianty, Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Pemoderasi. *Probank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, *5*(1), 13–23.

Ulupui. (2012).\_*Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham(Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Dengan Kategori Industri Barang Konsumsi Di Bej).*